

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bab ini merupakan bab terakhir dari sejumlah uraian yang telah dipaparkan oleh penulis terkait dengan “Peran *Account Officer* dalam Meminimalisir Pembiayaan Bermasalah yang Terjadi di BMT PETA Trenggalek.”

##### **1. Peran *Account Officer* dalam Menganalisis Permohonan Pembiayaan**

Proses pembiayaan yang terjadi di BMT PETA Trenggalek dimulai dari pengajuan, mengisi memo pembiayaan, menyerahkan persyaratan lengkap yang harus dipenuhi oleh calon nasabah.

Survei yang dilakukan *Account Officer* menggunakan analisis 5C yaitu : *Character* adalah aspek yang paling penting dan paling utama untuk di perhatikan yaitu berupa sifat dan karakter calon nasabah, *Capacity* dilihat dari keadaan usaha nasabah, sedangkan untuk *Capital* dilihat dari penghasilan dan kemampuan bayar dari nasabah. *Conditonal* hanya di sesuaikan, yang terakhir adalah *Collateral* hal ini juga aspek yang sangat penting, karena jaminan adalah satu-satunya penyelamat pembiayaan macet.

Pengawasan dilakukan untuk pengamanan pembiayaan yang diberikan kepada nasabah, dengan cara memantau rekening koran nasabah dan sering melakukan kunjungan ke rumah nasabah.

## 2. Strategi *Account Officer* untuk meminimalisir pembiayaan bermasalah.

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis di BMT PETA Trenggalek tentang strategi *Account Officer* dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah adalah sebagai berikut :

- a. Pembinaan anggota yaitu *Account Officer* langsung terjun ke lapangan atau silaturahmi
- b. Memberikan somasi ketika nasabah sudah 3 bulan tidak membayar angsuran, somasi akan diberikan sampai 3 bulan selanjutnya.
- c. Melakukan *rescheduling* yaitu penjadwalan kembali jangka waktu angsuran serta memperkecil jumlah angsuran.
- d. Melakukan *reconditioning* yaitu memperkecil margin keuntungan nisbah bagi hasil.
- e. Memberikan somasi ketika nasabah sudah 3 bulan tidak membayar angsuran, somasi akan diberikan sampai 3 bulan selanjutnya.
- f. Penarikan jaminan sebagaimana telah tercantum pada akad yaitu di pasal 7.

### B. Saran

#### 1. Bagi lembaga

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di BMT PETA Trenggalek kegiatan pembiayaan sangatlah dibutuhkan oleh masyarakat luas untuk meningkatkan kegiatan usahanya, mungkin dari produk pembiayaannya bisa ditambahkan sehingga mampu menjangkau

masyarakat luas dengan kebutuhannya yang beragam serta cara mengatasi permasalahan intern secara lebih baik lagi.

2. Untuk peneliti selanjutnya

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya BMT PETA merupakan lembaga keuangan di Trenggalek yang eksistensinya di akui oleh masyarakat Trenggalek dan sekitarnya, dan para pegawainya yang ramah, serta lokasinya yang sangat strategis yaitu dekat dengan pasar dan juga pabrik, tidak menutup kemungkinan bahwa lembaga ini akan mampu berkembang dengan baik kedepannya, dan hal ini bisa menjadi salah satu rujukan untuk peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian di BMT PETA Trenggalek.